

## ABSTRAK

“*Practical Problem Solving*” merupakan hal yang tak terpisahkan dalam pekerjaan dan menjadi bagian penting dari aktivitas manajemen. Keterampilan ini sangat diperlukan agar tidak terjebak langsung “*Jump to Conclusion*” yang berakibat nantinya tidak benar-benar menemukan akar permasalahan yang sebenarnya.

Bagian Body Preparation sebagai proses paling awal dari pembuatan keramik harus benar-benar dijaga kualitasnya agar tidak merusak proses selanjutnya yang dapat berakibat penurunan kualitas akhir produk. Tiga masalah terbesar sepanjang tahun 2009, *Granulasi 35 Mesh, Kadar Air, dan Kontaminasi Oksida Besi* harus segera diselesaikan secepatnya agar tidak berlarut dan menjadi masalah kronis.

Dengan memanfaatkan beberapa tools pendukung (Pareto Diagram, Scatter Analysis, Fishbone, Factor Tree Analysis, 5 Why’s, dan 5W1H), metode RCFA (Root Cause Failure Analysis) sangat cocok diterapkan untuk penyelesaian masalah-masalah kronis tersebut. Karena sifatnya yang tidak hanya mencari *potensial cause* di permukaannya saja, tapi melakukan *drill down* hingga *latent cause* yang tidak terlihat di permukaan.

Penggunaan metode RCFA pada bagian Body Preparation terbukti mampu menurunkan jumlah “TP (Tindakan Perbaikan)” dari QC Laborat kepada bagian Body Preparation serta meningkatkan rasio KW1 dari total hasil produksi di akhir tahun 2010 menjadi 86,025%, atau naik 4,052% dari prosentase rasio KW1 tahun 2009 yang hanya 82,675%.

Kata Kunci : RCFA, 5 Why’s, Problem Solving



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA